BAB III
METODE PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian ini akan dibahas hal-hal penting yang berhubungan dengan penelitian ini seperti: tujuan penelitian; tempat dan waktu penelitian; latar penelitian; metode dan prosedur penelitian; data dan sumber data; teknik dan prosedur pengumpulan data; prosedur analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data. Hal-hal penting ini akan diuraikan secara lengkap berikut ini.

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Moleong yaitu:

> 1) latar alamiah; 2) manusia sebagai alat (instrumen) pengumpul data; 3) metode kualitatif; 4) analisis data secara induktif; 5) penyusunan teori dari bawah *(grounded theory);* 6) deskriptif; 7) lebih mementingkan proses dari pada hasil; 8) adanya *"batas"* yang ditentukan oleh fokus; 9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data; 10) desain bersifat sementara; dan 11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama dengan pihak yang diwawancarai.[1]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Konawe Selatan. Adapun waktu penelitian yaitu sekitar 3 bulan, dimulai sejak bulan September sampai November 2015.

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) h. 96-99

C. Sumber Data.

Berdasarkan fokus penelitian ini mengenai motivasi belajar siswa, maka sumber datanya berasal dari data primer dan daa sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah siswa dan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 7 Konawe Selatan. Siswa yang dijadikan responden dalam penelitian adalah siswa kelas X, XI, dan XII yang dikhususkan pada siswa yang memiliki motivasi yang rendah ketika mengikuti pemebelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian data sekunder akan diperoleh melalui pencatatan hasil belajar, penuturan saksi, dan dokumentasi milik SMA Negeri 7 Konawe Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.

1. Angket

   Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang pertama, yakni untuk mengetahui gambaran motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMA Negeri 7 Konawe Selatan. Angket untuk mengukur motivasi belajar siswa dikembangkan dari teori motivasi Abraham Maslow, kemudian dikembangkan dalam dimensi dan indkator tertentu, lalu disusun pertanyaan dari indikator tersebut ke dalam butir soal positif dan negatif yang terdiri atas 20 butir pertanyaan.

2. Observasi

Observasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, yakni faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMA Negeri 7 Konawe Selatan. Observasi memungkinkan pengamat untuk melihat situasi sosial, menangkap arti fenomena pada keadaan waktu itu.[2] Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap siswa.

3. Interview (wawancara).

Wawancara digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, yakni faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMA Negeri 7 Konawe Selatan. Estenberg yang dikutip oleh Sugiono mendefenisikan interview adalah *"a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning bout a particular topic"*. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[3] Wawancara dilakukan dengan cara bertemu dan mewawancarai siswa terkait motivasinya dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam.

---

[2] *Ibid..,* h. 126.
[3] Sugiono, *op. cit.*, h. 72

E. Prosedur Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan sesuai prosedur yang telah disusun berikut:

1. Analisis Data Ankget

Data yang diperoleh melalui angket dianalisis dengan cara sebagai berikut:

a. Menentukan kriteria skor jawaban siswa dengan merujuk pada tabel di bawah ini:

81 % - 100%	Sangat setuju
61% - 80%	Setuju
41%- 61%	Ragu-ragu
20% - 40%	Tidak setuju
0- 20%	Sangat tidak setuju

b. Menentukan skala penilian

Setelah semua responden memberikan jawaban, peneliti lalu mementukan skala penilaian. Fungsi skala penilaian adalah untuk menentukan hasil kuesioner olahan angket yang telah dijawab oleh responden. Perhitungna skala penilaian menggunakan rumus:

Rating scale = Scale Likert x Number of questionnaires

c. Menentukan persentase

Analisis ini adalah untuk mengklasifikasikan hasil kategorisasi seperti sangat setuju, setuju dan lain-lain dari jawaban responden,

kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Untuk mendapatkan penilaian presentasi, peneliti akan menggunakan rumus:

$P = \frac{n}{N}$ x 100

Ket:

P = Persentase

n = Ideal Skor

N = Penilaian skala

2. Analisis Data Lembar Observasi

Analisis data yang diperoleh melalui lembar observasi dianalisis dengan cara berikut:

a. Peneliti menganalisisi jawaban ya dan tidak pada lembar observasi.
b. Peneliti menganalisis komentar yang ditulis pada kolom komentar.
c. Hasil pengamatan melalui lembar observasi akan digunakan dalam proses triangulasi pembahasan dan hasil penelitian.

3. Analisis Data Wawancara

Analisis data hasil wawancara dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Peneliti akan mendengarkan lagi hasil wawancara yang direkam.
b. Membuat ketikan yang berisi transkrip wawancara
c. Membuat kode dan menafsirkan hasil wawancara
d. Menarik kesimpulan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

4. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis data Milles dan Huberman. Langkah-langkah dalam teknik analisis dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penariakan kesimpulan, dan ferifikasi data.[4]

   a. Reduksi data *(data reduction).*

      Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dan mengingat banyak data yang terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

   b. Penyajian data *(data display).*

      Langkah berikut yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah menyajikan data, dengan tujuan agar data teroganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart*, dan sejenisnya.

   c. Pengambilan kesimpulan/verifikasi *(conclusion drawing/verification)*

      Langkah ketiga adalah melakukan penerikan kesimpulan dan ferifikasi. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah

[4]*Ibid.,* h. 337

bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahab pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan tirangulasi. Triangulasi yang dilakukan mencakup triangulasi waktu, sumber dan teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar 1 minggu pada informan sebelum penulis menanyakana kembali pertanyaan yang sama pada informan.
2. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara penulis menanyakan informasi yang sama pada orang lain di sekitar informan kunci. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan terkait motivasi belajar siswa pada siswa, kemudian menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada orang-orang di sekitar siswa, yakni guru.

3. Triangluasi teknik dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode kemudian membandingkan hasilnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.